



Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Magang di Universitas Widya Kartika Surabaya Berbasis Website

Vajra Vidya Kusala¹, Indra Budi Trisno², Darmanto³

¹Jurusan Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, vajravidya99@yahoo.com

²Jurusan Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, indrabt@widyakartika.ac.id

³Jurusan Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, darmanto@widyakartika.ac.id

STATUS ARTIKEL

Dikirim 15 Februari 2023
Direvisi 20 Mei 2023
Diterima 19 Mei 2023

Kata Kunci:

HROD, magang, peserta, sistem informasi

ABSTRAK

Magang merupakan suatu program belajar sekaligus berlatih dalam lapangan kerja yang umumnya dilakukan oleh siswa SMK ataupun mahasiswa perkuliahan. Dengan jumlah peserta magang dan jenis yang berbeda – beda dapat menyebabkan unit HROD kesulitan dalam melakukan monitoring terhadap peserta magang. Penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Magang dilakukan dengan mengumpulkan data - data magang yang akan mencakup proses pendaftaran, penilaian, dan monitoring peserta magang untuk bagian HROD. Melalui sistem ini, penulis berharap dapat membantu peserta magang dan membuat kinerja HROD lebih lancar dan efisien.

1. PENDAHULUAN

Universitas Widya Kartika (UWIKKA), adalah salah satu institut pendidikan di Surabaya. dalam kegiatan di Universitas Widya Kartika magang menjadi salah satu kegiatan yang banyak diambil oleh mahasiswa/i Universitas Widya Kartika. Agar semua mahasiwa/i yang memiliki kewajiban untuk magang dapat dengan mudah dipantau, maka sangat penting dilakukan pendataan terhadap semua hal yang berhubungan dengan magang.

Magang adalah suatu program yang ditawarkan oleh suatu Institut untuk jangka waktu yang terbatas untuk peserta menambah pengalaman di dunia kerja secara langsung. Magang dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta untuk terjun dan merasakan pengalaman di dunia kerja.

Sistem pendataan proses magang di Universitas Widya Kartika dilakukan secara manual yang dipegang oleh bagian HROD. Buku tersebut berisikan jumlah jam magang dan kekurangan dari total jam magang yang harus diselesaikan sebagai tanggung jawab peserta magang tersebut.

Sehubungan dengan pembahasan diatas, penulis berkeinginan untuk membuat suatu sistem informasi manajemen peserta magang dengan metode Waterfall yang bertujuan untuk memudahkan kinerja HROD untuk pendaftaran, penilaian, dan monitoring peserta magang.

2. METODE

2.1 Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* adalah metode yang digunakan dalam proses pengembangan sistem perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari analisa, desain sistem, implementasi, kemudian integrasi dan uji coba sistem. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum lanjut ke tahap berikutnya, maka dari itu disebut sebagai *Waterfall* (*Air Terjun*).

2.2 Tahapan Penelitian

- **Analisa Kebutuhan**

Pada tahap ini dilakukan observasi dimana penulis mencari data – data yang dibutuhkan dalam pembembangan sistem manajemen magang dan mencari kendala yang dihadapi oleh bagian HROD.

- **Desain Sistem**

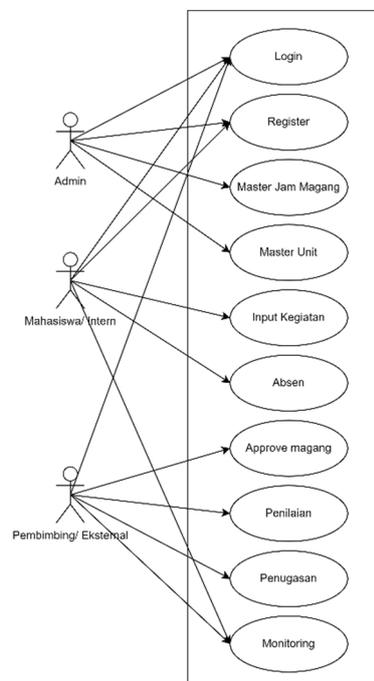
Pada tahap ini desain sistem dirancang berdasarkan Web agar dapat diakses dengan mudah dan daring.

- **Implementasi**

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengubah desain sistem menjadi program yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk melakukan proses pengolahan data magang agar dapat mempermudah proses pendataan.

- **Integrasi dan Uji Coba Sistem**

Tahapan terakhir ini adalah uji coba sistem untuk menguji seberapa efektifnya sistem magang ini untuk bagian HROD maupun peserta magang.



Gambar 2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan hasil dari analisa aplikasi sistem informasi manajemen magang dengan aktor – aktornya adalah admin, mahasiswa/intern, dan pembimbing/ eksternal. Aktor admin dapat melakukan registrasi peserta magang, monitor jam peserta magang, dan kelola unit magang. Aktor mahasiswa/intern dapat melakukan registrasi data diri mereka untuk menjadi peserta magang, absensi, dan mencatatkan kegiatan magang. Aktor pembimbing/ eksternal dapat melakukan penerimaan peserta magang, pemberian tugas magang, penilaian, dan monitoring peserta magang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Perancangan Desain Program

- Halaman Utama

Halaman utama berfungsi untuk membantu calon peserta magang memilih jenis magang yang mereka ikuti. Apabila pengguna menekan salah satu kategori maka akan diarahkan ke halaman login/registrasi peserta.



Gambar 3.1 Halaman Utama

- Halaman Login/Registrasi

Seluruh jenis magang memiliki halaman login, tetapi untuk jenis magang internship akan memiliki menu untuk registrasi dimana peserta akan mengisi form terlebih dahulu kemudian pihak HROD akan membuat user dan password untuk peserta dapat melakukan login ke magang internship.



Gambar 3.2 Halaman Login



Gambar 3.3 Halaman Registrasi (Magang Intenrship)

- Halaman Kuota Magang

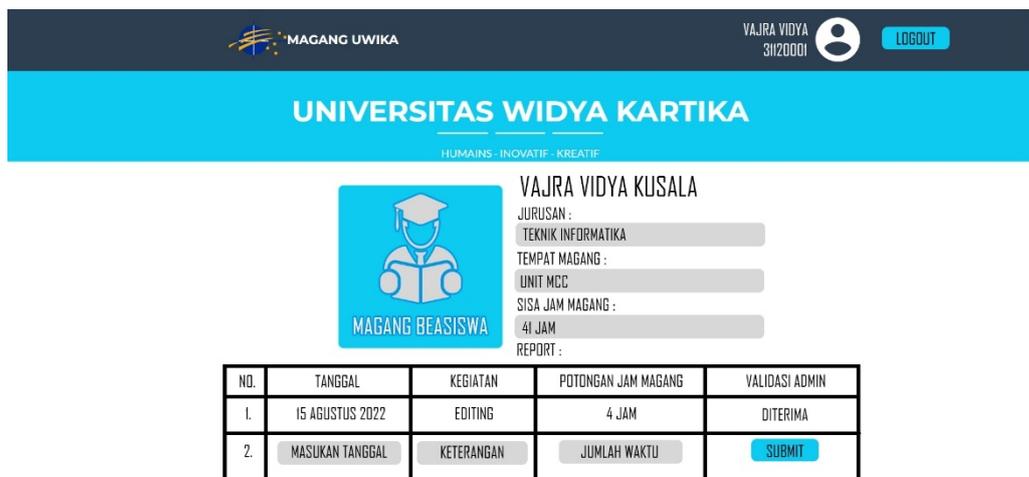
Halaman Kuota Magang berfungsi untuk membantu peserta melihat unit apa yang membutuhkan bantuan tenaga kerja dari peserta magang. Pihak HROD bertugas untuk melakukan update untuk nama unit dan kuota magang yang disediakan untuk peserta magang. Apabila nanti ada peserta magang yang mendaftar di salah satu unit, maka jumlah kuota magang akan berkurang secara otomatis.



Gambar 3.4 Halaman Kuota Magang

- **Halaman Peserta Magang**

Halaman ini berisi informasi mengenai unit magang, sisa jam magang, dan detail kegiatan magang untuk peserta magang. Pada halaman ini peserta magang juga dapat melakukan absensi magang yang nantinya akan divalidasi oleh pihak admin, apabila sudah divalidasi maka sisa jam magang akan berkurang.



Gambar 3.5 Halaman Peserta Magang

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan percobaan perancangan sistem informasi manajemen magang ini yaitu:

1. Dengan dibuatnya sistem ini, maka dapat membantu kinerja untuk pihak HROD terutama dalam hal memonitoring peserta magang dalam jumlah banyak.
2. Dengan sistem ini, peserta magang akan dimudahkan untuk melakukan pendaftaran ke unit magang dan review sisa jam magang secara mandiri karena informasi tersebut

dapat diakses secara daring.

4.2 Saran

Sistem informasi manajemen magang ini masih sederhana, penulis berharap akan ada pengembangan untuk absensi magang dengan menggunakan scanning QR Code dan generate laporan *logbook* untuk peserta magang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena penulis dapat menyelesaikan jurnal ini mulai dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Indra Budi Trisno selaku pembimbing, dan juga kepada pihak – pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bahtiar, dkk, Akuntansi Pemerintahan, Akademia, Jakarta,2009
- Bekti, Bintu Humairah. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: ANDI
- Betha Sidik. (2014). Pemrograman WEB PHP. Bandung. Informatika Bandung
- Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa Anamisa, 2011.Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL.Graha Ilmu : Yogyakarta
- Mursyidi. 2009. Akuntansi Pemerintahan Indonesia. Bandung: RefikaAditama
- Soemarso. 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Aceng Abdul Wahid. 2020, Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,.